

## PENGUNAAN APLIKASI *DEKAT.NET* GUNA MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI

Sri Mardiyati<sup>\*a</sup>, Lusi Ariyani<sup>b</sup>, Rahmatullah<sup>c</sup>, Firdaus Budhy Saputro<sup>d</sup>

Universitas Indraprasta PGRI<sup>abcd</sup>

\*srimardiyati05@gmail.com

### Abstract

*Based on a survey conducted and researched by the community service team, there were findings of obstacles in the use of pre-existing platforms. Such as zoom, google meet, live streaming and so on, which are very draining on your quota and there is a time limit for using it when logging in. Like using the zoom application, there are time and participant restrictions. If you don't update the zoom application, then the scope of participants who enter using the zoom application is very limited. As a result, teachers and lecturers as teaching staff experience complaints when carrying out the teaching process. Not only that students and students also have the same effect. The purpose of this community service activity is so that teachers and lecturers as teaching staff know that there is a platform that is easier to use than other platforms, which may have been used before. It is hoped that the long-term outcome is that this platform near.net can be widely recognized by teachers and lecturers as teaching staff throughout Indonesia. In this case, to achieve the desired target, this community service activity is carried out in several stages, namely as follows: 1) introduction of teachers and lecturers as teaching staff, 2) Presentation of material about the near.net platform in the form of power points displayed with the help of projectors, 3) Training on how to download platform in the play store, app store or opening from the website by typing in URL: detik.net, 4) Assisting the near.net platform is carried out in stages, namely for two days, 5) evaluation is carried out as a whole during the webinar.*

**Keywords:** Platform, dekat.net, distance learning, training, information and communication technology

### Abstrak

Berdasarkan survei yang dilakukan dan diteliti oleh para tim pengabdian kepada masyarakat, adanya temuan kendala dalam penggunaan platform yang sudah ada sebelumnya. Seperti zoom, google meet, live streaming dan lain sebagainya yang sangat menguras kuota dan adanya batasan waktu dalam penggunaannya saat login. Seperti pada penggunaan aplikasi zoom terdapat batasan waktu dan peserta. Jika tidak memperbaharui aplikasi zoom, maka ruang lingkup peserta yang masuk menggunakan aplikasi zoom tersebut sangat terbatas. Akibatnya para guru maupun dosen sebagai tenaga pengajar ini mengalami keluhan – keluhan ketika melakukan proses mengajar. Bukan itu saja siswa maupun mahasiswa juga berdampak hal yang sama. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar para guru maupun dosen sebagai tenaga pengajar tahu bahwa ada platform yang lebih mudah digunakan ketimbang platform - platform yang lain, yang mungkin sudah ada di pakai sebelumnya. Luaran jangka panjang adalah diharapkan platform dekat.net ini dapat dikenal luas oleh para guru maupun dosen sebagai tenaga pengajar yang ada di seluruh Indonesia. Dalam hal ini untuk mencapai target yang diinginkan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut : 1) pengenalan para guru maupun dosen sebagai tenaga pengajar, 2) Pemaparan materi tentang platform dekat.net berupa power point yang ditampilkan dengan bantuan proyektor, 3) Pelatihan cara mendownload platform di play store, app store maupun membuka dari website dengan cara mengetikkan URL : detik.net, 4) Pendampingan platform dekat.net ini dilakukan bertahap yaitu selama dua hari, 5) dilakukan evaluasi secara keseluruhan yang dilakukan selama webinar berlangsung.

**Kata Kunci :** Platform, dekat.net, pembelajaran jarak jauh, pelatihan, teknologi informasi dan komunikasi

## 1. Pendahuluan

Sejak pandemi *covid 19* muncul pertama kali pada bulan november 2019, banyaknya manusia yang berjatuh dan tak sadarkan diri dengan gejala umum dan serupa yaitu kesulitan bernafas di kota Wuhan propinsi Hubei – Cina. Dan berita ini terus menyebar di seluruh penjuru dunia. Penyakit ini disebabkan oleh virus *SARS-COV-2*. Banyak orang yang melakukan kegiatan seperti biasa saat itu, di karenakan mereka berfikir ini adalah gejala flu biasa. Interaksi manusia di Wuhan dengan orang dari berbagai negara, menyebabkan penyakit ini cepat menyebar ke luar negeri. Organisasi kesehatan dunia (*WHO*) sendiri mendeklarasikan pandemi *covid 19* ini pada tanggal 11 maret 2020. Saat *covid 19* muncul terdapat 5.406.282 kasus yang terkena virus *covid 19* , dan terdapat 343.562 kasus kematian yang di laporkan kepada organisasi kesehatan dunia (*WHO*). Akibatnya rumah sakit menghadapi lonjakan pasien yang sangat cepat. Sehingga banyak layanan medis yang berjatuh karena ketidaksiapan sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh pihak rumah sakit. Penyakit ini mudah sekali penyebarannya dengan cara kontak fisik dengan si penderita atau berinteraksi secara dekat. Sehingga para ahli kesehatan menyarankan agar dilakuan *social distancing*, *physical distancing* , dan *stay at home*. Dengan kejadian ini maka pemerintah melakukan tindakan seperti karantina, isolasi sosial, penutupan perkantoran, penutupan pabrik, perintah diam dirumah, sampai kepada penutupan lembaga pendidikan, dan lain sebagainya.

DKI Jakarta sebagai ibu kota negara melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dimana PSBB ini adalah istilah kekarantinaan kesehatan di Indonesia yang didefinisikan sebagai pembatasan kegiatan penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit untuk mencegah terjadinya penyebaran di masyarakat. Pemerintah melakukan PSBB karena upaya ingin memutuskan rantai penyakit tersebut.

Dalam kutipan UNICEF Amerika Serikat tertanggal 9 Maret 2020, hampir 300 juta peserta didik terkena dampak penutupan institusi pendidikan. Beberapa daerah di Indonesia, yaitu Jakarta dan Surakarta, juga telah siap siaga menghadapi *covid 19* dengan menutup sekolah- sekolah di dua daerah. Beberapa perguruan tinggi di Indonesia pun juga melakukan kebijakan yang serupa. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah penyebaran virus *covid 19*. Himbauan *WHO* adalah semua elemen masyarakat perlu berpartisipasi dalam mencegah dan meminimalkan dampak penyakit tersebut. Akan tetapi, kebijakan tidak menyurutkan institusi pendidikan untuk tetap melakukan pembelajaran jarak jauh.

Dalam Kutipan Azra mengatakan Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien (Azra, 2000).

Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam Jakarta Raya (KAHMI JAYA) merupakan salah satu organisasi yang berada di wilayah Jakarta Timur DKI Jakarta. KAHMI JAYA adalah organisasi yang selalu memberikan fasilitas guna memfasilitasi pelatihan serta penyuluhan kepada masyarakat, dalam hal ini memfasilitasi pelatihan kepada para Dosen dan Guru dengan memperkenalkan Platform *Dekat.net* guna menunjang proses pembelajaran jarak jauh selama pandemic COVID 19.

Di masa pendemi seperti sekarang ini yang belum kunjung selesai, maka para pendidik dituntut untuk lebih kreatif serta inovatif dalam melaksanakan

pembelajaran Jarak Jauh. Menurut pemikiran yang positif, kreatif dan inovatif dapat membantu mengatasi berbagai problematika dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan media pembelajaran daring yang menyenangkan, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas. pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media daring diharapkan siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal (Jaelani dkk, 2020)

## 2. Metode

Aplikasi adalah perangkat lunak yang menggabungkan beberapa fitur tertentu dengan cara yang dapat diakses oleh pengguna. Ada jutaan aplikasi di App Store dan toko aplikasi Android, yang menawarkan layanan aplikasi. Aplikasi sendiri adalah dasar dari ekonomi seluler. Sejak kedatangan iPhone pada 2007 dan App Store pada 2008, aplikasi telah menjadi cara utama pengguna memasuki revolusi ponsel cerdas atau smartphone.

Perlu diketahui, Zoom Meeting adalah sebuah platform yang memungkinkan penggunaanya untuk melakukan konferensi video, web conference, hingga webinar. Platform ini dirilis sejak Januari 2013. Zoom dapat diunduh aplikasinya di perangkat smartphone berbasis Android dan Ios. Begitu pula dengan Platform dekat.net yang memiliki fungsi sama dengan platform zoom maupun platform google meet. Aplikasi ini dibuat secara khusus untuk kepentingan organisasi yang mementingkan keamanan baik jalur komunikasi maupun data dari setiap pengguna. Enskripsi dibuat khusus untuk organisasi bersangkutan dan aplikasi dirancang spesifik bagi pengguna

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Penggunaan Aplikasi Dekat.Net guna meningkatkan Kualitas Dosen dan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi” yang difasilitasi oleh Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam Jakarta Raya (KAHMI JAYA) di Kel Cipinang Baru Kec. Pulogadung Kota Administrasi Jakarta Timur.

Sebelumnya tim Abdimas melakukan beberapa persiapan, diantaranya menyiapkan materi, wawancara secara daring dan melakukan perijinan terhadap mitra untuk dapat melaksanakan Abdimas sesuai dengan kebutuhan mitra. Setelah mendapatkan perijinan dan mengetahui kebutuhan mitra, tim Abdimas menyusun modul pelatihan sebagai bahan ajar saat melakukan pelatihan Aplikasi dekat.net Kegiatan dilanjutkan dengan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan Abdimas yaitu menyiapkan Laptop dan Proyektor sebagai media yang penting dalam kegiatan Abdimas, dan menyiapkan materi yang digunakan secara tatap muka langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan.



Gambar 1. Lokasi Pelatihan

a. Realisasi Kegiatan

Komputer merupakan teknologi yang terus berkembang dan sangat membantu dalam kehidupan. Salah satu program penting yang wajib dimiliki dan dikuasai oleh seorang pengguna komputer. Program atau aplikasi *dekat.net* ini dapat membantu untuk mengerjakan pekerjaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemic ini. Di dalam *Aplikasi dekat.net* kita dapat melakukan pembelajaran jarak jauh secara *live streaming*. Pada kegiatan ini dosen dan guru-guru diberikan pelatihan mengenai penggunaan *Aplikasi dekat.net*. Saat pelatihan *Aplikasi dekat.net* ini., dosen serta guru diberikan penjelasan mengenai bagaimana berinteraktif menggunakan aplikasi ini, dan sangat membantu serta meningkatkan kualitas dosen dan guru dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemic.



Gambar 2. Realisasi Kegiatan

b. Hasil Pelatihan Keterampilan

Tim abdimas terdiri dari tiga orang dari Universitas Indraprasta PGRI yang terdiri dari ketua dan dua anggota. Dari pemaparan realisasi kegiatan pada pembahasan sebelumnya, adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu Dosen dan Guru-guru yang di fasilitasi oleh KAHMI JAYA Jakarta mendapat pengetahuan tentang penggunaan *Aplikasi dekat.net.*, dan dapat dipraktekkan secara langsung saat kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Hasil Kegiatan Pelatihan

#### 4. Simpulan

Pada Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara *Luring* atau tatap muka pada dosen dan guru-guru yang difasilitasi oleh Korp. Alumni Himpunan Mahasiswa Islam Jakarta (KAHMI JAYA) Para peserta sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan oleh tim. Dengan kegiatan pelatihan ini, para dosen dan guru dapat menggunakan dan meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan aplikasi *dekat.net*. Luaran pengabdian masyarakat adalah peningkatan ketrampilan para dosen dan guru dalam menggunakan *Aplikasi dekat.net*

#### 5. Daftar Pustaka

- Azra, A.(2000). *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Cet. II. Jakarta: Logos
- Jaelani, A., dkk. (2020). Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online). *Jurnal IKA*, 8(1).
- Putera. (2020). *Pengertian Aplikasi: Fungsi, Sejarah, Klasifikasi, Jenis & Contoh Aplikasi*.